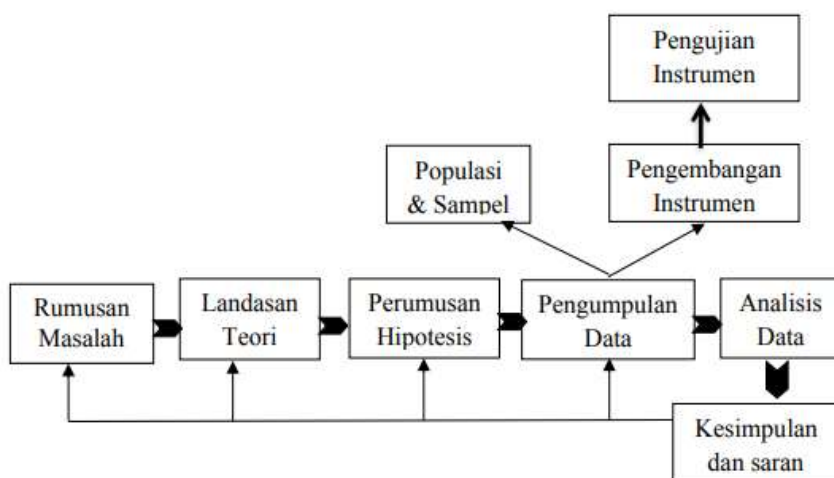


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah petunjuk untuk melaksanakan proses penelitian yang mencakup atas penentuan alat pengambilan data, penetapan sampel, perhimpunan data dan analisa data. Desain penelitian dilakukan dengan membuat tahapan perencanaan dari penelitian yang digunakan menjadi referensi dalam penentuan rencana, yang berarti langkah atau rencana dibentuk terlebih dahulu sebelum melaksanakan studi yang bersifat kuantitatif (Syafina & Harahap, 2019). Penelitian kuantitatif yang dipakai mempunyai desain asosiatif kausal yang bertujuan merespon apakah ada kolerasi terhadap variabel yang dikaji. Data sekunder merupakan jenis data yang diambil dari penelitian ini. Data diambil dari laporan finansial suatu perusahaan yang terdapat dalam *Indonesia Stock Exchange*. Langkah pengambilan data dihasilkan dari situs resmi *Indonesia Stock Exchange*.



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

### 3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel menjadi nilai dari sebuah objek yang ditetapkan peneliti, yang selanjutnya ditentukan kesimpulannya. Dalam studi yang dilakukan penulis memakai dua jenis variabel yang diamati dari pandangan korelasi terhadap variabel yang dipakai, yakni variabel independen dan variabel dependen (Syafina & Harahap, 2019).

#### 3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang dinilai berpengaruh pada variabel dependen. Variabel independen dikatakan variabel prakiraan atau dengan sebutan variabel bebas. Penelitian ini menggunakan *current ratio*, *total assets turnover*, serta *debt to equity ratio* merupakan variable independen.

##### 1. *Current Ratio*

Sinaga *et al.* (2020) menjelaskan, *current ratio* ialah suatu ukuran yang dipakai dalam memenuhi tanggung jawab atau membayar utang jangka pendek, yakni kapabilitas yang terdapat dalam perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya yang masanya akan habis. *Current ratio* dapat dihitung melalai aktiva lancar di bagi dengan utang lancar yang dimiliki perusahaan tersebut maka akan didapatkan hasil *current rasio*. Cara mendapatkan *current rasio* dapat melalui rumus berikut:

$$CR = \frac{CurrentAsset}{CurrentLiabilities}$$

**Rumus 3.1** *Current Ratio*

## 2. *Total Assets Turnover*

*Total assets turnover* dikenal sebagai skala yang memperlihatkan kapasitas pengelola dalam mengatur semua aset untuk mendapatkan penjualan (Khassanah, 2021). *Total assets turnover* ialah skala yang mengutamakan daya guna pemakaian aset yang tersedia untuk mendapatkan jumlah penjualan dari setiap rupiah aktiva yang terdapat di perusahaan. Cara mendapatkan *total assets turnover* dapat melalui rumus berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}} \quad \text{Rumus 3.2 Total Assets Turnover}$$

## 3. *Debt to Equity Ratio*

DER didefinisikan sebagai skala yang dipakai guna memperhitungkan utang total utang menggunakan ekuitas (Chandra *et al.*, 2021). Bertambah tinggi DER menjadikan banyaknya risiko yang akan didapatkan dan investasi yang mengharapkan keuntungan semakin meningkat. Skala yang besar memperlihatkan juga perbandingan dana sendiri yang sedikit untuk membayar aset. Cara mendapatkan *debt to equity ratio* dengan rumus dibawah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \quad \text{Rumus 3.3 Debt to Equity Ratio}$$

### 3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel yang keberadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan terdapat variabel bebas. Variabel dependen pada studi yang dilakukan yaitu *return on assets*.

### 3.2.2.1. Return On Assets

Fungsi dari *return on assets* yaitu menilai kapabilitas perusahaan untuk mengatur asetnya. Apabila perusahaan memiliki *return on assets* yang tinggi, maka perusahaan tersebut telah menghasilkan keuntungan yang tinggi. Utami dan Hariyanti (2018) mengungkapkan, perusahaan akan melakukan pengukuran apakah perusahaan memiliki kapabilitas dalam meraih sasaran yang diharapkan, sehingga perusahaan akan memakai *return on asset* menjadi skala pengukurannya. Cara mendapatkan *return on asset* dapat melalui rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$$

**Rumus 3.4** Return on Asset

**Tabel 3. 1** Tabel operasional variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Current ratio (X <sub>1</sub> )	Sinaga <i>et al.</i> (2020) menjelaskan, <i>current ratio</i> ialah suatu ukuran yang dipakai dalam memenuhi tanggung jawab atau membayar utang jangka pendek, yakni kapabilitas yang terdapat dalam perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya yang masanya akan habis. CR bisa diperhitungkan dengan aktiva lancar dibagi dengan utang lancar yang dimiliki perusahaan tersebut maka akan didapatkan hasil <i>current rasio</i> .	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio

## Lanjutan

<p><i>Total assets turnover</i> (X<sub>2</sub>)</p>	<p><i>Total assets turnover</i> dikenal sebagai skala yang menunjukkan kapasitas pengelola dalam mengatur semua penanaman modal (aset) untuk memperoleh penjualan (Khassanah, 2021). <i>Total assets turnover</i> ialah skala yang mengutamakan daya guna pemakaian aset yang tersedia untuk mendapatkan jumlah penjualan dari tiap rupiah aset yang terdapat di perusahaan.</p>	$\text{TATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$	<p>Rasio</p>
<p><i>Debt to equity ratio</i> (X<sub>3</sub>)</p>	<p><i>Debt to equity ratio</i> diartikan menjadi skala yang digunakan dalam memperhitungkan utang total utang memakai ekuitas (Chandra <i>et al.</i>, 2021). Bertambah tinggi <i>Debt to equity ratio</i> menjadikan banyaknya risiko yang akan didapatkan dan investasi yang mengharapkan keuntungan semakin meningkat. Skala yang besar memperlihatkan juga perbandingan dana sendiri yang sedikit untuk membayar aset.</p>	$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	<p>Rasio</p>
<p><i>Return on assets</i> (Y)</p>	<p>Utami dan Hariyanti (2018) mengungkapkan, perusahaan akan melakukan pengukuran apakah perusahaan memiliki kapabilitas dalam meraih sasaran yang diharapkan, sehingga perusahaan akan memakai <i>return on assets</i> menjadi skala pengukurannya. Fungsi dari <i>return on assets</i> yaitu menilai kapabilitas perusahaan untuk mengatur asetnya. Tingginya <i>return on assets</i> yang ada di perusahaan, menandakan perusahaan telah memperoleh profit yang tinggi.</p>	$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$	<p>Rasio</p>

**Sumber:** Sinaga *et al.* (2020), Khassanah (2021), Chandra *et al.* (2021), Utami dan Hariyanti (2018)

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Dalam penelitian, populasi diketahui sebagai objek dari sebuah studi yang memiliki skala besar dan bermutu berdasarkan persoalan yang ada. Penelitian yang dilakukan memakai perusahaan sektor manufaktur subsector makanan dan minuman menjadi populasi dalam penelitian ini. Berikut merupakan nama, kode, tanggal IPO perusahaan yang digunakan sebagai populasi penelitian.

**Tabel 3. 2** Daftar perusahaan yang dijadikan populasi

No	Kode Saham	Nama	Tanggal IPO
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	06-11-1997
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	07-10-2012
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19-12-2017
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	07-09-1996
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05-05-2017
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	03-02-2019
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12-02-1984
8	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	22-01-2020
9	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	01-08-2019
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10-10-2018
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22-06-2017
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10-07-2010
13	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	02-12-2020
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14-07-1994
15	KEJU	PT Mulia Boga Raya	25-11-2019
16	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17-01-1994
17	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	07-04-1990
18	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18-09-2018
19	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	29-12-2017
20	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	18-10-1994
21	PSGO	PT Palma Serasih	25-11-2020
22	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28-06-2010
23	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	01-05-1993
24	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	09-08-1993

## Lanjutan

25	STTP	PT Siantar Top Tbk	16-12-1996
26	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk	07-02-1990

**Sumber:** *Indonesia Stock Exchange*

### 3.3.2. Sampel

Sampel diketahui menjadi komponen dari suatu populasi (Syafina & Harahap, 2019). Penelitian yang dilakukan memakai sampel *purposive sampling* yang menjadi salah satu metode pengambilan sampel. Jenis sampel yang diambil sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh penulis menjadi sampel yang akan dikaji. Berikut merupakan standarnya:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI khususnya pada sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
2. Perusahaan memposting laporan finansial yang lengkap sepanjang periode 2016-2020.
3. Laporan perusahaan yang mengalami keuntungan setiap tahun penelitian.

Ada 11 perusahaan yang memenuhi standar tersebut. Jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 55 data. Berikut perusahaan yang memenuhi standar yang diharapkan:

**Tabel 3. 3** Daftar perusahaan yang dijadikan sampel

No	Kode Saham	Nama	Kriteria 1	Kriteia 2	Sampel
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	-	-
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	√	-	-
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	-	-	-
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	1
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	-	-	-
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	-	-	-
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	√	√	2

## Lanjutan

8	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	-	-	-
9	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	-	-	-
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	-	-	-
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	-	-	-
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	3
13	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	-	-	-
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	4
15	KEJU	PT Mulia Boga Raya	-	-	-
16	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	5
17	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	√	√	6
18	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	-	-	-
19	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	-	-	-
20	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	√	-	-
21	PSGO	PT Palma Serasih	-	-	-
22	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	7
23	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	√	√	8
24	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	√	√	9
25	STTP	PT Siantar Top Tbk	√	√	10
26	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk	√	√	11

Sumber: Data olahan (2021)

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Data mempunyai beberapa jenis data tergantung pada kategorinya. Berikut merupakan jenis data, yaitu (Syafina & Harahap, 2019):

#### 1. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Secara spesifik data primer dihimpun peneliti dalam memberikan jawaban atas persoalan yang terdapat pada sebuah studi. Data primer bisa berbentuk perspektif subjek sebuah studi (orang) yang secara individu atau kelompok, pengamatan yang dihasilkan dari sebuah benda (fisik), peristiwa, atau aktivitas, serta hasil percobaan. Keuntungan dari



penggunaan data primer yaitu memberikan kebenaran dalam suatu fenomena.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung atau dari media perantara. Secara umum data sekunder berbentuk bukti, rekaman, atau catatan laporan yang sudah diarsipkan, baik yang diterbitkan dan yang tidak diterbitkan. Yang mana peneliti memerlukan perhimpunan data dengan datang ke perpustakaan, pusat kajian, perhimpunan arsip atau menambah bacaan buku yang berkaitan dengan studi yang dikaji. Keuntungan dari data sekunder ialah meminimalisir biaya dan waktu, mengkategorikan persoalan-persoalan, membuat standar dalam menilai data primer, serta memenuhi ketidakseimbangan suatu informasi.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data pada penelitian ini yaitu data sekunder. Dalam riset yang dilakukan, mengambil laporan keuangan perusahaan dari periode 2016-2020 yang tercatat pada BEI yang menjadi data penelitian.

### **3.6. Metode Analisis Data**

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Statistik merupakan jenis data yang sudah diperlihatkan secara mendasar untuk memudahkan dalam pelaksanaan analisa sebuah data (Syafina & Harahap, 2019). Pengujian yang dihasilkan bisa dilihat dengan rinci sesuai dengan hasil maksimum, minimum, rerata, serta standar deviasi. Aktivitas tersebut

dilaksanakan tidak bisa mewakili penentuan kesimpulan dalam data dengan keseluruhan sehingga memerlukan percobaan yang lainnya.

### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.2.1. Uji Normalitas**

Ghozali (2018) mengungkapkan, tujuan penelitian ini dilakukan untuk bisa melihat apakah dalam studi ini mempunyai variabel pengganggu yang akan berdampak data menjadi tidak normal. Pengujian ini harus melewati tiga metode, yakni pengujian histogram, *P-plot* dan *kolmogrov-smirnov*. Pengujian yang dilaksanakan dari tiga metode tersebut perlu memenuhi beberapa syarat, jika terpenuhi maka data dikatakan ekuivalen atau normal. Dalam pengujian histogram, grafik data yang dihasilkan harus mempunyai bentuk lonceng. Dalam pengujian *P-plot*, maka data yang tersebar harus berada disekitar garis diagonal. Penelitian yang dihasilkan perlu mempunyai nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka pengujian *kolmogrov-smirnov* dinyatakan normal.

#### **3.6.2.2. Uji Multikolinearitas**

Penelitian yang dilaksanakan perlu dipahami korelasi terhadap variabel bebas. Penelitian yang terjadi multikolinearitas, maka penelitian tersebut dinyatakan baik dan sebaliknya. Gejala multikolinearitas bisa dideteksi dengan pengujian multikolinearitas yang memiliki syarat atau standar, yaitu (Ghozali, 2018):

1. Hasil dari  $VIF < 0,10$ , menandakan tidak terdapat multikolinearitas. Jika nilai multikolinearita  $VIF > 10,0$ , menandakan adanya multikolinearitas.

2. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$ , menandakan terdapat multikolinearitas. Jika nilai multikolinearitas  $< 0,10$ , menandakan adanya multikolinearitas.

### 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilaksanakan yang tujuannya menemukan apakah dalam model regresi linear terdapat kejadian ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan lainnya (Syafina & Harahap, 2019). Uji heteroskedastisitas memakai program SPSS versi 25, yang diamati dari grafiks *scatterplot* dan dengan tabel uji *park*. Pengujian *park* dilaksanakan untuk menemukan adanya heteroskedastisitas pada *error*. Cara pengujian dengan SPSS dengan melihat nilai  $\text{Sig} > 0,05$ , menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas di dalam penelitian, dan bila  $\text{Sig} < 0,05$  menandakan terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilaksanakan yang tujuannya mengetahui apakah ada kesalahan dalam model regresi linear dari periode sebelumnya dan saat ini. *Durbin Watson (DW test)* merupakan metode yang dipilih dalam penelitian ini guna menemukan gejala tersebut. Adanya gejala autokolerasi atau tanpa gejala akan dilakukan pengukuran dengan standar yang diambil dari teori (Santoso, 2019: 207) yang menjelaskan, mendeteksi adanya gejala autokolerasi atau tidak dalam sebuah studi bisa memakai standar berikut:

**Tabel 3. 4** Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Keterangan	Hasil
Autokolerasi positif	DW di bawah -2
Autokolerasi negative	DW di atas 2
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	DW di antara -2 sampai 2

**Sumber:** (Santoso, 2019: 207)

### 3.6.3. Uji Pengaruh

#### 3.6.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linear berganda merupakan pengukuran terhadap korelasi antara dua atau lebih (Ghozali, 2018). Tahapan dalam mengetahui ketentuan terhadap dampak *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, serta *Debt to Equity Ratio* pada *Return On Assets* yaitu pengukuran analisis linear berganda dalam penelitian ini.

Berikut rumus perhitungan regresi linear berganda:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

**Rumus 3.5** Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = Variabel dependen (ROA)

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel independen 1 (*Current Ratio*)

X<sub>2</sub> = Variabel independen 2 (*Total Assets Turnover*)

X<sub>n</sub> = Variabel independen ke 3 (*Debt to Equity Ratio*)

#### 3.6.3.2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian R<sup>2</sup> dilakukan yang tujuannya bisa menggambarkan kapasitas variabel independen dalam menerangkan variabel dependen ((Ghozali, 2018. Hasil pengujian yang tinggi bisa disimpulkan bahwa variabel independen mampu menerangkan variabel dependen.

$$R^2 = \frac{(ry_{x_1})^2 + (ry_{x_2})^2 - 2(ry_{x_1})(ry_{x_2})(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

**Rumus 3.6** Koefisien Determinasi

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$ry_{x_1}$  = Korelasi variable  $x_1$  dengan  $y$

$rx_{y_2}$  = Korelasi variable  $x_2$  dengan  $y$

$rx_1x_2$  = Korelasi variable  $x_1$  dengan variable  $x_2$

### 3.6.4. Teknik Pengujian Hipotesis

#### 3.6.4.1. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian T atau uji parsial dilakukan yang tujuannya melihat dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Ghozali, 2018). Berikut hipotesis yang dihasilkan:

1.  $H_0$  : *Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.
2.  $H_a$  : *Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Berikut rumus menghitung  $t$ :

$$t = \frac{r \sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

**Rumus 3.7 Uji t**

Keterangan:

$t$  = Tingkat signifikan ( $t_{hitung}$ ) yang selanjutnya dibandingkan dengan  $t$  tabel

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya sampel

Berikut dasar penentuan keputusan:

1. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $Sig\ t > 0,05$  maka hipotesis ditolak
2. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $Sig\ t < 0,05$  maka hipotesis diterima.

#### 3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F atau pengujian simultan dilakukan yang tujuannya melihat dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (Ghozali, 2018). Berikut hipotesis yang dihasilkan:

1.  $H_0$  : *Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.
2.  $H_a$  : *Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Berikut rumus menghitung  $F_{hitung}$ :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

**Rumus 3.8 Uji F**

*Keterangan:*

$F_h = F_{hitung}$  yang akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Dasar penentuan keputusan:

1. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $Sig\ F > 0,05$  maka hipotesis ditolak
2. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $Sig\ F > 0,05$  maka hipotesis diterima

### 3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Bursa Efek Indonesia beralamat di Jl. Raya H. Fisabilillah, Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center.

#### 3.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian yang dilakukan selama satu semester (6 bulan). Berikut merupakan tahapan yang dilakukan dalam penelitian sehingga mampu diselesaikan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan:

**Tabel 3. 5** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan					
	2021					
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Mencari teori dasar						
Menentukan proses yang diharapkan						
Menentukan judul						
Menentukan objek penelitian						
Mengajukan proposal terhadap penelitian						
Melaksanaan pendataan di BEI						
Mengelola data yang telah didapatkan						
Mengatur laporan sesuai dengan hasil pengolahan.						
Melaksanakan pengecekan ulang terhadap laporan yang tersedia.						
Menghimpun penelitian yang dihasilkan						

**Sumber:** Penulis (2021)